

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perkembangan Kesenian Wayang Kulit Purwa di Kabupaten Tegal Tahun 1984-2009 (Suatu Tinjauan Sosial Budaya). Adapun masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah Bagaimanakah perkembangan kesenian Wayang Kulit Purwa di Kabupaten Tegal pada tahun 1984-2009? Permasalahan tersebut dituangkan dalam bentuk pertanyaan pokok sebagai berikut (1) Bagaimanakah latar belakang lahirnya kesenian Wayang Kulit Purwa di wilayah Kabupaten Tegal? (2) Bagaimanakah tanggapan masyarakat terhadap kesenian Wayang Kulit Purwa di Kabupaten Tegal? (3) Bagaimanakah langkah-langkah Pemerintah Kabupaten Tegal dalam mengembangkan kesenian Wayang Kulit Purwa?

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode historis, yang meliputi langkah-langkah heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Adapun teknik penelitiannya menggunakan studi literatur, wawancara dan studi dokumentasi. Selain itu, dalam mengkaji permasalahan yang diteliti, penulis menggunakan pendekatan interdisipliner yaitu dengan dibantu oleh ilmu sosiologi dan antropologi. Penggunaan landasan teoretis dalam penulisan skripsi ini dimaksudkan agar pembahasan yang akan diuraikan tidak hanya bersifat naratif mengenai semua peristiwa yang berkaitan tetapi lebih dari itu, juga untuk mengkaji hukum sebab-akibat, faktor kondisi lingkungan dan lingkungan sosial-budaya yang mendukung terhadap suatu peristiwa sejarah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh informasi bahwa perkembangan kesenian wayang kulit purwa di Kabupaten Tegal ternyata tidak terlepas dari suatu perubahan. Perubahan yang terjadi lebih mengarah pada mundurnya eksistensi kesenian Wayang Kulit Purwa di Kabupaten Tegal. Perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yang menghambat perkembangannya yaitu perbedaan pendapat di kalangan para dalang mengenai penggunaan *pakem* dalam mendalang membuat permasalahan yang sangat dilematis. Selain itu untuk mengadakan sebuah pagelaran kesenian wayang kulit dibutuhkan biaya yang cukup besar, sehingga tidak semua kalangan bisa mengadakan pagelarannya. Sementara itu, kurangnya perhatian dari pemerintah setempat menjadi faktor penghambat lainnya yang menyebabkan kemunduran kesenian Wayang Kulit Purwa di Kabupaten Tegal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka seharusnya pemerintah daerah menjembatani para seniman agar dapat terus berkarya melalui pertunjukan yang diadakan rutin. Seniman pun harus selalu belajar dan mempunyai daya kreatifitas yang tinggi. Pengubahan dan penggunaan bahasa Indonesia seharusnya dapat digunakan walaupun hal tersebut mengurangi nilai dari pertunjukan wayang tersebut. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadinya pasang-surut dalam perkembangan kesenian wayang kulit purwa di Kabupaten Tegal disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim,

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERKEMBANGAN KESENIAN WAYANG KULIT PURWA DI KABUPATEN TEGAL JAWA TENGAH PADA TAHUN 1984-2009 (SUATU TINJAUAN SOSIAL BUDAYA)” ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, hingga kita sebagai umatnya agar selalu di jalan Allah, amin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti ujian sidang Sarjana Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Adapun kajian dalam skripsi ini menggambarkan tentang perkembangan kesenian Wayang Kulit Purwa yang terdapat di Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Kesenian Wayang Kulit Purwa, sebagai salah satu kekayaan budaya Bangsa Indonesia mengalami pasang-surut dalam perkembangannya dari awal hingga sekarang. Adapun hal tersebut disebabkan adanya faktor-faktor yang menghambat, di antaranya dari aspek kesenian itu sendiri yang terbentur aturan-aturan (*pakem*) yang ada, misalnya dari alur cerita dan pemakaian bahasa yang harus menggunakan Bahasa Jawa Kuno, sehingga penikmat kesenian tersebut hanya dari kalangan tertentu. Sedangkan dari aspek luar yaitu kurangnya perhatian pemerintah terhadap kesenian itu sendiri.

Skripsi yang disusun ini bersifat lokal karena mengangkat sejarah dari kelompok dan lembaga yang berada pada daerah geografis yang terbatas.

Kelompok atau lembaga yang dimaksud adalah paguyuban kesenian Wayang Kulit Purwa, sedangkan daerah geografis yang terbatas yang dimaksud adalah Kabupaten Tegal. Penulis tergerak mengkaji skripsi dengan tema sejarah lokal untuk memperkaya pengetahuan penulis serta sebagai wahana yang representatif bagi perkembangan penulisan sejarah kesenian nasional.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk saran, kritik, dan komentar yang positif dari para pembaca akan penulis terima dengan senang hati demi perbaikan dan kemajuan hasil karya tulis penulis di masa depan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini.

Bandung, Mei 2011

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Diiringi rasa syukur yang tak terhingga kepada-Nya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah serta selaku Pembimbing I penulis dalam menyusun skripsi ini,
2. Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si, selaku Pembimbing II,
3. Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis,
4. Dra. Murdiah, M.Hum, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Sejarah,
5. Dr. Agus Mulyana, M.Hum, selaku Ketua TPPS Jurusan Pendidikan Sejarah,
6. Drs. Tarunasena Ma'mur, selaku Dosen Pembimbing PLP,
7. Seluruh staf dosen Jurusan Pendidikan Sejarah,
8. Seluruh staf tata usaha Jurusan Pendidikan Sejarah,
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Mohammad Imam Susanto dan Ibu Tri Sutirah yang telah memberikan dukungan baik secara material dan spiritual,
10. Saudara penulis, Galih Ageng Permata dan Galih Adhi Yuda yang telah mau menemani penelitian. Terimakasih ya De sudah jadi adik yang baik, mau menemani mamah di rumah sementara aku berjuang di sini,
11. Keluarga Bapak Agus Wihartoko yang telah banyak membantu selama aku kuliah (terima kasih Tante Novel, Teteh ifa dan Ade nina),
12. Kekasih penulis Fajrullah Arif S.Pd, tak ada kata-kata yang bisa menggambarkannya. Hanya kata terimakasih yang bisa aku ucapkan.

Terimakasih untuk warna dan semangat dalam hidup ku. Teruslah bersabar dan berjuang demi masa depan.

13. Untuk calon kakak ipar ku Rina Mariana S. Pd, yang telah memberikan semangat dan perhatiannya. Makasih teh sudah banyak membantu dan dukungannya.
14. Seluruh teman dan sahabat seperjuangan penulis Nidha Sylviani S.Pd, (terimakasih sobat dah mau jadi sahabat ku dari awal kuliah hingga akhir masa kuliah, semua hal yang kita lalui bersama semoga akan lebih mengeratkan hubungan pertemanan kita), Iis Farida (untuk teman dan sahabat ku yang satu ini, semoga tidak mengantuk dan tertidur pulas disaat sidang nanti. Terimakasih sudah memberikan wejangan-wejangan yang bermanfaat buat hidup ku. Semoga menjadi santri yang solehah, dan jangan lupa semangat buat mengerjakan skripsi!), Umi Muslikhah S.Pd, (terimakasih teman sekampung ku, buat dukungan dan semangat untuk bisa belajar lebih baik lagi. Aku akan jaga kesehatan ku, dan semoga kita ketemu di kampung halaman kita) dan Erma Nurnita (terimakasih teman buat semangat dan dukungannya. Ayo semangat! Biar cepat selesai skripsinya), Nunung Nurjanah S. Pd, (Bu bijak, makasih buat wejangan-wejangan yang bermanfaat), dan untuk semua teman-teman angkatan 2006 yang sudah berjuang bersama,
15. Ki Enthus Susmono, Ki Barep dan seluruh narasumber, serta
16. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 12 |
| E. Sistematika Penulisan..... | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS..... | 16 |
| A. Tinjauan Tentang Kesenian..... | 17 |
| B. Persebaran Unsur Kebudayaan dan Perubahan Sosial..... | 20 |
| C. Seni Tradisional Jawa dan Seni Pertunjukan..... | 28 |
| D. Tinjauan Tentang Kesenian Wayang Kulit Purwa..... | 34 |
| BAB III METODE DAN TEKNIK PENELITIAN..... | 38 |
| A. Metode Penelitian..... | 38 |
| B. Teknik Penelitian..... | 41 |
| 1. Persiapan Penelitian..... | 42 |
| a. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian..... | 42 |
| b. Penyusunan Rancangan Penelitian..... | 44 |
| c. Mengurus Perizinan Penelitian..... | 45 |
| d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian..... | 46 |
| e. Konsultasi (Bimbingan)..... | 46 |
| 2. Pelaksanaan Penelitian..... | 47 |
| a. Pengumpulan Sumber..... | 47 |

| | |
|---|------------|
| b. Kritik Sumber..... | 57 |
| c. Interpretasi..... | 63 |
| d. Laporan Penelitian..... | 64 |
| BAB IV SENI PERTUNJUKAN WAYANG KULIT PURWA DI KABUPATEN TEGAL | 66 |
| A. Kondisi Geografis dan Sosial Budaya Masyarakat Kabupaten Tegal | 67 |
| 1. Kondisi geografis, Klimatologis, dan Administratif Kabupaten Tegal | 67 |
| 2. Perkembangan Penduduk dan Mata Pencaharian | 74 |
| 3. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Kabupaten Tegal | 79 |
| B. Latar Belakang dan Perkembangan Kesenian Wayang Kulit Purwa di Kabupaten Tegal | 84 |
| 1. Sejarah Masuknya Kesenian Wayang Kulit Purwa ke Wilayah Kabupaten Tegal | 84 |
| 2. Unsur-Unsur Pertunjukan Wayang Kulit Purwa | 89 |
| a. Pelaku dalam Kesenian Wayang Kulit Purwa | 90 |
| b. Peralatan Pertunjukan Wayang Kulit Purwa | 97 |
| c. Jalannya Pagelaran Wayang Kulit Purwa | 120 |
| d. Fungsi Kesenian Wayang Kulit | 125 |
| 3. Perkembangan Kesenian Wayang Kulit Purwa di Kabupaten Tegal Tahun 1984-2009 | 129 |
| C. Tanggapan Masyarakat, Faktor penghambat dan Upaya Pemerintah dan Seniman Kabupaten Tegal terhadap Perkembangan Kesenian Wayang Kulit Purwa | 134 |
| 1. Tanggapan Masyarakat Kabupaten Tegal | 134 |
| 2. Faktor Penghambat Perkembangan Kesenian Wayang Kulit Purwa | 138 |
| 3. Upaya Pemerintah dan Seniman dalam Pemecahan Masalah Perkembangan Kesenian Wayang Kulit Purwa | 143 |
| BAB V KESIMPULAN | 147 |
| A. Kesimpulan | 147 |
| B. Saran | 150 |
| DAFTAR PUSTAKA | 152 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| TABEL 4.1 NAMA-NAMA BUPATI KABUPATEN TEGAL TAHUN 1980-2009..... | 73 |
| TABEL 4.2 DATA PENDUDUK KABUPATEN TEGAL MENURUT JENIS KELAMIN PADA TAHUN 1980..... | 74 |
| TABEL 4.3 DATA PENDUDUK KABUPATEN TEGAL MENURUT JENIS KELAMIN PADA TAHUN 2008..... | 76 |
| TABEL 4.4 PERKEMBANGAN JUMLAH SEKOLAH DAN MURID MENURUT JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2008 DI KABUPATEN TEGAL..... | 80 |
| TABEL 4.5 POSISI PAGELARAN WAYANG KULIT PURWA..... | 121 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| GAMBAR PETA 4.1 | |
| PETA KABUPATEN TEGAL TAHUN 2004..... | 70 |
| GAMBAR PETA 4.2 | |
| PETA WILAYAH KECAMATAN TALANG..... | 72 |
| Gambar 4.3. Siden dalam Pertunjukan Wayang Kulit Purwa..... | 95 |
| Gambar 4.4. Kelir dalam seni pertunjukan wayang kulit purwa..... | 98 |
| Gambar 4.5. <i>Blencong</i> dalam seni pertunjukan wayang kulit purwa..... | 101 |
| Gambar 4.6. <i>Kothak</i> dalam seni pertunjukan wayang kulit purwa..... | 103 |
| Gambar 4.7. Seperangkat gamelan dalam pagelaran wayang kulit purwa..... | 104 |
| Gambar 4.8. Alat musik Rebab..... | 106 |
| Gambar 4.9. Alat musik Kendang..... | 107 |
| Gambar 4.10. Alat musik Gender..... | 109 |
| Gambar 4.11. Alat musik Bonang | 111 |
| Gambar 4. 12. Alat musik <i>Slentem</i> | 112 |
| Gambar 4. 13. Alat musik Demung..... | 113 |
| Gambar 4. 14. Alat musik Saron..... | 114 |
| Gambar 4. 15. Alat musik Kenong dan Ketuk..... | 115 |
| Gambar 4. 16. Alat musik Kempul dan Gong..... | 116 |
| Gambar 4. 17. Alat musik Gambang..... | 117 |
| Gambar 4. 18. Alat musik Sitar..... | 118 |
| Gambar 4. 19. Alat musik Suling..... | 119 |